

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fashion pada saat ini tidak hanya sebatas kebutuhan sandang saja, melainkan sudah menjadi gaya hidup yang tidak bisa ditinggalkan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penikmat *fashion* yang tidak bisa meninggalkan selera dalam memilih pakaian dan memadukannya. Perkembangan *fashion* yang sangat cepat juga mempengaruhi cara masyarakat dalam memadukannya. Beberapa aliran *fashion* yang muncul mempunyai ciri khas yang berbeda satu sama lain. salah satu aliran *fashion* yang dipilih dalam Karya Cipta ini adalah *fashion* urban, dimana kebebasan adalah ciri khas dari *fashion* tersebut.

Fashion urban tidak hanya berkembang di luar negeri saja, di Indonesia perkembangan *fashion* urban tergolong sangat pesat, terutama Bali, karena dipengaruhi oleh budaya asing yang masuk ke Bali. Hal ini yang menginspirasi perupa murni Ican Harem dalam mengembangkan karya-karyanya kedalam ranah *fashion* melalui produk-produk yang digunakannya. Namun kurangnya hasil foto yang memadai untuk media promosi menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk mewujudkan karya cipta ini sehingga bisa mempunyai nilai positif bagi Ican Harem sebagai bahan promosi di media sosial maupun media cetak.

Dalam proses pembuatan karya cipta ini, tidak menggunakan teknik fotografi yang rumit. Beragam alat yang digunakan dalam proses pemotretan

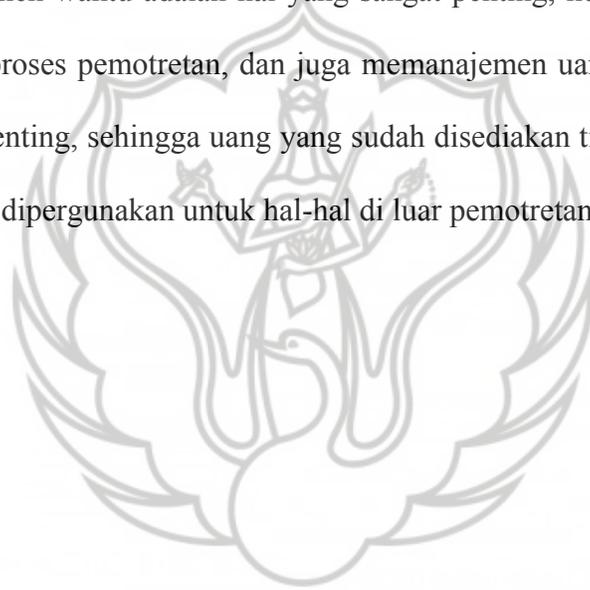
yaitu, kamera, beberapa lensa, dan lampu studio beserta aksesorisnya. Pertama, penggunaan kamera pada proses pembuatan karya ini menggunakan canon 7D. Kedua, penggunaan lensa pada karya ini bermacam-macam, diantaranya penggunaan lensa dengan sudut yang lebar untuk mendapatkan *angle* yang sesuai dengan keinginan dan menambah nilai estetis pada hasil karya selanjutnya penggunaan lensa fix untuk menghindari distorsi dalam pada hasil karya cipta. Teknik lampu studio yang digunakan dengan karakter cahaya yang lembut namun sederhana digunakan juga menambah nilai estetis pada foto ini. selain itu keberhasilan dalam pembuatan karya ini merupakan dukungan dari model, dan Ican Harem sebagai *fashion designer*.

B. Saran-saran

Dari beberapa hambatan yang ditemui, penulis menyarankan bagi penulis selanjutnya untuk memperhatikan detail setiap proses dari awal perencanaan hingga akhir pemotretan. Sebaiknya penulis selanjutnya memahami betul tema apa yang akan diangkat dan diolah, pentingnya kelengkapan data akan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Disamping kelengkapan data, pengolahan data yang diterima juga sangat penting, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman, dalam menyamakan maksud dan tujuan kepada tim yang kan bekerja sama.

Berikutnya dalam hal pemotretan sebaiknya data yang telah ada iolah kedalam bentuk moodboard untuk mempermudah menjelaskan kepada tim kerja, dan para model. Jika penulis selajutnya menggunakan tim lebih dari dua

orang, maka sebaiknya moodboard dibagikan kepada seluruh tim. Pemilihan tim kerja juga sangat penting karena akan sangat mempengaruhi proses dan hasil kerja. Pemilihan tim kerja harus disesuaikan dengan tipe karakter penulis selanjutnya, tidak hanya itu, pilihlah anggota tim yang aktif, berkompeten, namun sadar akan pembagian kerja. Karena jika tim dipilih secara tidak hati-hati akan memberi kesulitan dalam proses kerja, seperti menyia-nyiakan waktu yang seharusnya digunakan untuk proses pemotretan. Satu hal lagi, manajemen waktu adalah hal yang sangat penting, ketepatan waktu dituntut dalam proses pemotretan, dan juga manajemen uang yang ada juga tidak kalah penting, sehingga uang yang sudah disediakan tidak akan terbuang sia-sia atau dipergunakan untuk hal-hal di luar pemotretan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Yuyng, *Photography from my eyes*. Jakarta: Elex Media Komputinda. 2012
- Adimodel. 2014. *Lighting for Beauty*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Alma, Devenport. 1991. *The History of Photography On Overview*. Boston: Focal Press Boston
- Freeman, John. 2000. *Taking Great Photographs*. Southwater: New edition edition
- Harry Darsono, Sofie S. Tinjauan Umum Pusat Fashion Kontemporer, Yogyakarta 2011
- Irwandi, M Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Gama Media
- Kartika Sony Dharsono, *Seni Rupa Modern*, Bandung, Rekayasa Sains, 2004
- Lexy, J Moleong. 2005. *Metodologi Penciptaan Kualitatif*. Bandung: Remajan Rosdakarya
- Luna, Hikari; Noviantoro, Yoga. 2014 *Njepret Otodidak*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing
- R.M Soelarko. "Masalah Etika Dalam Fotografi". *Foto Indonesia*. No.54. Bandung.1978.
- R.M Soelarko., 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soelarko, R.M. 1990. *Komposisi Fotografi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sundardi, F. 1979. *Mari Memotret Menggunakan Kamera Foto* The Liang Gie. 1997. *Filsafat keindahan*, Yogyakarta : pusat belajar ilmu berguna
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustakan, Jakarta, 1976

Yunus, Hadi Sobari. 2010. *Metodologi Penciptaan Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta:

Pustaka pelajar

